

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM FILM *SEJUTA SAYANG UNTUKNYA*
KARYA HERWIN NOVIANTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Oleh

ISMATUL MAOLA NIHAYAH

NIM. 1717402107

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
PURWOKERTO**

2021

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM *SEJUTA SAYANG UNTUKNYA* KARYA HERWIN NOVIANTO

Ismatul Maola Nihayah
1717402107

ABSTRAK

Pendidikan karakter menjadi perhatian penting bagi setiap individu, apalagi pada zaman globalisasi seperti sekarang. Perkembangan dunia akibat arus globalisasi yang semakin pesat, mengharuskan setiap individu untuk mampu menghadapinya dengan baik. Bekal dalam menghadapi perkembangan dunia yang semakin pesat, salah satunya dengan menanamkan nilai karakter pada setiap individu. Penanaman nilai karakter dapat dilakukan melalui sebuah film.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter apa sajakah yang ada dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (*Library Research*) yang meneliti tentang sebuah film. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode analisis isi, yang mencatat dan menyimak isi dari film *Sejuta Sayang Untuknya*. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer, yaitu video film *Sejuta Sayang Untuknya*, dan data sekunder yang terdiri dari buku-buku, hasil karya orang lain, foto-foto, jurnal, internet maupun sumber lain yang sesuai dengan penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film *Sejuta Sayang Untuknya*, yaitu: nilai religius, tanggung jawab, jujur, kerja keras, menghargai prestasi, peduli sosial, pengendalian diri, rasa kasih sayang, pemaaf, dan berani. Dari nilai-nilai karakter yang ada dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* tersebut, nilai yang paling menonjol adalah rasa kasih sayang, ayang kemudian dari nilai rasa kasih sayang tersebut memunculkan nilai karakter yang lain.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Film *Sejuta Sayang Untuknya*

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM
SEJUTA SAYANG UNTUKNYA KARYA HERWIN NOVIANTO**

**Ismatul Maola Nihayah
1717402107**

ABSTRACT

Character education is an important concern for every individual, especially in this era of globalization. The development of the world due to the increasingly rapid flow of globalization, requires every individual to be able to deal with it well. Provision in the face of an increasingly rapid world development, one of which is by instilling character values in each individual. Implanting character values can be done through a film.

This study aims to analyze what character education values are in the film *Sejuta Sayang Untuknya* by Herwin Novianto. This research is a library research that examines a film. The data collection method used is content analysis method, which records and listens to the contents of the film *Sejuta Sayang Untuknya*. The data sources used consist of primary data, namely the video film *Sejuta Sayang Untuknya*, and secondary data consisting of books, the work of others, photographs, journals, the internet and other sources that are in accordance with the research.

The results of this study indicate that the values of character education contained in the film *Sejuta Sayang Untuknya*, namely: religious values, responsibility, honesty, hard work, respect for achievement, social care, self-control, compassion, forgiveness, and courage. From the values of the characters in the film *Sejuta Sayang Untuknya*, the most prominent value is compassion, but then from the value of affection, the values of other characters emerge.

Keywords: Character Education, Film *Sejuta Sayang Untuknya*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM	
A. Pendidikan Karakter	14
1. Pengertian Pendidikan Karakter	14
2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter.....	20
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	23
4. Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Islam	29
B. Film sebagai Media Pembelajaran	33
1. Pengertian Film	34
2. Fungsi Film sebagai Media Pembelajaran	38
BAB III : PROFIL FILM <i>SEJUTA SAYANG UNTUKNYA</i> DAN BIODATA SUTRADARA	
A. Identitas Film <i>Sejuta Sayang Untuknya</i>	40
B. Tokoh dan Penokohan Film <i>Sejuta Sayang Untuknya</i>	41
C. Setting Film <i>Sejuta Sayang Untuknya</i>	45

D. Sinopsis Film <i>Sejuta Sayang Untuknya</i>	45
E. Kelebihan dan Kekurangan Film <i>Sejuta Sayang Untuknya</i>	50
F. Biodata Sutradara Film <i>Sejuta Sayang Untuknya</i>	51

BAB IV : NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM SEJUTA SAYANG UNTUKNYA

A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film <i>Sejuta Sayang Untuknya</i>	53
B. Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film <i>Sejuta Sayang Untuknya</i>	56

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang harus dimiliki oleh setiap orang, sebab pendidikan sangat penting untuk dapat menunjang kehidupan manusia menuju kesempurnaan. Proses pendidikan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun dari lahir sampai akhir hayat nanti. Pendidikan adalah suatu proses pengembangan diri seseorang untuk menuju kebahagiaan. Sebagaimana menurut Ki Hajar Dewantara dalam buku karangan Wiji Suwarno, bahwa pendidikan adalah kegiatan yang menuntut kodrat anak supaya dapat mengembangkan diri dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan diri sebagai bagian dari anggota masyarakatnya.¹ Dari pernyataan tersebut, menyatakan bahwa pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia.

Pendidikan memiliki tujuan yang baik untuk menyiapkan generasi masa depan yang mampu bertahan hidup dari zaman yang mencekam. Tujuan pendidikan tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 tentang Tujuan Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan dalam prosesnya mengajarkan mengenai nilai moral yang baik dan nilai spiritual terhadap peserta didiknya. Termasuk untuk

¹ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 21.

² Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2018), hlm. 6.

membentuk karakter yang baik bagi setiap peserta didik. Untuk itu, pendidikan perlu dirancang dan dikelola secara terpadu serta sistematis supaya dapat mencapai tujuan pendidikan nasional dengan baik, yang salah satunya adalah membentuk karakter yang baik bagi anak-anak.

Karakter merupakan cerminan yang menjadi ciri khas seseorang. Seseorang akan dihargai dan dijunjung tinggi jika memiliki karakter yang baik. Begitu pula sebuah negara, akan dihargai dan dijunjung tinggi oleh negara lain, jika memiliki karakter yang baik pula. Dari karakter yang dimiliki sebuah negara juga akan membawa negara pada perkembangan dan kemajuan serta tidak direndahkan oleh bangsa lain. Membuktikan bahwa pembentukan karakter memang sangat penting bagi kelangsungan hidup bangsa dan negara. Pernyataan tersebut adalah sebuah pesan yang disampaikan oleh Ir. Soekarno yang dikutip oleh Nur Rasyid, dkk (2013: 131), yaitu:

“Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter yang akan membuat Indonesia menjadi negara yang besar, maju, jaya, bermartabat, serta tidak menjadi bangsa kuli”.¹

Pembentukan karakter anak bukan hanya tanggung jawab sekolah saja, tetapi juga tanggung jawab bersama antara keluarga dan masyarakat. Namun, lingkungan keluarga adalah pembentuk yang pertama dan utama bagi anak-anak. Untuk itu, orang tua sebagai peran utama harus mampu mengarahkan anak-anaknya untuk melakukan hal-hal yang baik yang dapat menunjang karakter yang baik bagi anak. Orang tua juga harus bekerja sama dengan sekolah sebagai dunia pendidikan bagi anak-anak setelah keluarga.²

¹ Sutrimo Purnomo, 2018 “Pendidikan Karakter di Indonesia: Antara Asa dan Realita”, Jurnal Kependidikan, Vol. 2 No. 2, hlm. 67-68.

² Thomas Lickona, *Persoalan Karakter: Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 4.

Menurut Sri Narwanti dalam bukunya, pendidikan karakter adalah sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik supaya mampu melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, orang lain, ataupun dengan lingkungan, yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut. Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk membentuk bangsa yang berakhlak, bermoral dan berilmu pengetahuan yang dijiwai dengan iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.³

Pendidikan karakter, selalu menjadi perhatian pemerintah, apalagi pada zaman sekarang ini terdapat arus globalisasi yang semakin berkembang pesat. Globalisasi akan membawa pengaruh besar bagi kehidupan dunia. Dalam buku karangan Yana Suryana, globalisasi adalah proses tentang berbagai peristiwa, keputusan, dan kegiatan di belahan dunia yang dapat memberi pengaruh terhadap belahan dunia yang lain.⁴

Arus globalisasi telah merambah ke seluruh dunia, menembus pada tatanan moral dan agama. Perkembangan teknologi seperti televisi, internet dan handphone termasuk ke dalam perkembangan akibat arus globalisasi. Globalisasi dapat membawa pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan dunia, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Semua bangsa di dunia harus mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi arus globalisasi, supaya dapat memanfaatkannya dan untuk meminimalisir pengaruh negatif globalisasi yang salah satunya dapat mengancam karakter bangsa.

Bangsa Indonesia sebagai negara yang berkembang tidak bisa menolak diri dari perkembangan globalisasi tersebut. Indonesia adalah negara yang

³ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2014), hlm. 14.

⁴ Yana Suryana, dkk, *Globalisasi*, (Klaten: Cempaka Putih, 2018), hlm. 2.

terdiri atas bermacam-macam agama, suku, bahasa, dan adat istiadat. Disamping itu Indonesia juga memiliki karakter kebangsaan yang telah dirancang oleh pemerintah. Karakter-karakter tersebut yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Jika seseorang dapat memanfaatkan globalisasi dengan baik maka karakter tersebut bisa menjadi daya pikat bagi bangsa lain. Akan tetapi, jika bangsa Indonesia tidak dapat memanfaatkan globalisasi dengan baik maka karakter yang dimiliki bangsa Indonesia tersebut bisa terkikis dan tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.⁵

Permasalahan terkait karakter bangsa sangat diperhatikan. Apalagi banyak sekali permasalahan karakter yang bermunculan di kalangan masyarakat, seperti korupsi, kriminalitas, penggunaan obat terlarang, kekerasan seksual, kekerasan terhadap anak-anak, kekerasan dalam rumah tangga, penipuan, pencurian, mencontek, malas bekerja, dan lain sebagainya. Untuk itu pendidikan karakter diharapkan mampu untuk mengatasi hal-hal buruk akibat arus globalisasi.

Dari berbagai permasalahan yang bermunculan terkait karakter bangsa tersebut, banyak dilakukan oleh kalangan pelajar. Hal ini menggambarkan bahwa pendidikan karakter di Indonesia belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal. Permasalahan tersebut terletak pada karakter ataupun moral dari setiap individunya. Untuk itu, setiap individu ataupun masyarakat perlu memahami konsep dan pentingnya pendidikan karakter bagi kehidupan di dunia, serta mampu menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

Arus globalisasi yang semakin berkembang saat ini juga perlu dimanfaatkan untuk penanaman karakter yang baik kepada anak-anak. Penanaman karakter dalam arus globalisasi bisa dilakukan melalui media film. Dunia televisi dan film di Indonesia sudah mengalami perkembangan yang

⁵ Yana Suryana, dkk, *Globalisasi*, hlm. 28.

pesat, sehingga semakin banyak diminati oleh kalangan muda. Apalagi dari berbagai permasalahan mengenai karakter yang terjadi banyak yang dilakukan oleh kalangan muda seperti pelajar. Penanaman karakter yang baik bagi anak-anak, selain dilakukan oleh orang tua ataupun guru juga dapat melalui menonton film tentang pendidikan.

Penanaman nilai-nilai karakter yang baik dalam film akan lebih diminati dan mudah dipahami oleh peserta didik, sebab dalam film peserta didik dapat melihat gambaran kehidupan secara langsung, sehingga nantinya dapat dijadikan pembelajaran dan inspirasi bagi peserta didik untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai pendidikan karakter melalui film ini bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Akan tetapi dalam pelaksanaannya harus tetap ada bimbingan dan dampingan dari orang tua.

Dalam arus globalisasi yang semakin berkembang pesat ini, dunia digital pun semakin maju. Semua kebutuhan dan pengetahuan ada di dalam internet, termasuk video-video ataupun film. Semua orang mampu untuk mengakses film melalui internet. Film-film yang di rilis di Indonesia banyak yang bertema pendidikan yang dapat menginspirasi dan dijadikan pembelajaran bagi penontonnya, salah satunya yaitu film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto yang tayang pada bulan Oktober 2020. Film ini mengisahkan seorang ayah yang tinggal dengan anak perempuannya dengan penuh kasih sayang. Kehidupan ayah dan anak tersebut sangat sederhana dan kurang berkecukupan. Namun dari hal tersebut justru tidak membuat mereka pantang menyerah untuk menghadapi kehidupan yang rumit. Mereka saling mengasihi dan semangat untuk menjalani hidup. Semangat dan rasa kasih sayang yang ditampilkan oleh para pemeran dapat dijadikan motivasi dan inspirasi bagi penonton untuk dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari. Film ini memberikan nilai-nilai kehidupan bagi penonton yang telah kehilangan rasa kasih sayang terhadap keluarga maupun terhadap

sesama manusia, rasa semangat, pantang menyerah, tanggung jawab, kerja keras dan jujur.

Dari uraian latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji lebih dalam mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Sejuta Sayang Untuknya*, dengan judul penelitian “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Sejuta Sayang Untuknya* Karya Herwin Novianto”.

B. Definisi Operasional

1. Nilai Pendidikan Karakter

Nilai adalah prinsip-prinsip sosial, tujuan atau standar yang dipakai dan diterima oleh masyarakat yang menyebabkan suatu hal pantas untuk dikerjakan oleh seseorang.⁶ Nilai adalah kualitas sesuatu yang membuatnya dihargai, disukai, berguna dan membuat seseorang bermartabat. Nilai merupakan sesuatu yang menjadi acuan dan pedoman seseorang untuk bertingkah laku, serta akan selalu dihargai dan dijunjung tinggi untuk seseorang.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam buku karangan Wiji Suwarno, pendidikan adalah kegiatan yang menuntut kodrat anak supaya dapat mengembangkan diri dan dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan diri sebagai bagian dari anggota masyarakatnya.⁷ Dengan pendidikan seseorang akan dapat menjadi lebih baik daripada sebelumnya dan menjadi mengetahui banyak hal mengenai sesuatu. Salah satu yang dapat ditumbuhkan dalam sebuah kegiatan pendidikan adalah menjadi seseorang yang berkarakter dan bermoral.

Pendidikan karakter adalah usaha penanaman nilai karakter kepada warga sekolah, khususnya peserta didik, dengan memberikan

⁶ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 87.

⁷ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, hlm. 21.

pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan ataupun terhadap bangsa sendiri, sehingga menjadi manusia yang baik.⁸

2. Film *Sejuta Sayang Untuknya*

Film *Sejuta Sayang Untuknya* merupakan sebuah film Indonesia yang diproduksi oleh MD Pictures dan disutradarai oleh Herwin Novianto dengan durasi 97 menit yang tayang pada tanggal 23 Oktober 2020 di Disney+ Hotstar. Film ini menceritakan tentang kehidupan seorang ayah yang diperankan oleh Deddy Mizwar, yang berprofesi sebagai pemeran figuran film. Bertahun-tahun dia kerjakan pekerjaannya dengan tekun untuk membiayai kehidupan dirinya dan anak perempuannya, yang diperankan oleh Syifa Hadju. Sang ayah memiliki keyakinan untuk melanjutkan pendidikan anak perempuannya sampai perguruan tinggi dengan pekerjaan yang dimilikinya.

C. Rumusan Masalah

1. Nilai-nilai pendidikan karakter apa sajakah yang terdapat dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto?.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto.
 - b. Meningkatkan pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter.

⁸ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, hlm. 24.

- c. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto dapat dijadikan inspirasi bagi generasi muda Indonesia.

E. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa skripsi terkait dengan judul penelitian yang akan diajukan, yaitu skripsi yang ditulis oleh Sofatul Mutholangah dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Serial Animasi *Adit dan Sopo Jarwo*”. Skripsi tersebut menerangkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo* yaitu nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa berupa ibadah, nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri berupa berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, kerja keras, bertanggung jawab dan cinta ilmu, dan nilai pendidikan karakter hubungannya dengan sesama manusia, sadar akan hak dan kewajiban diri sendiri dan orang lain, serta santun. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian karya Sofatul Mutholangah tersebut terletak pada objek penelitiannya, yaitu penelitian tersebut mengenai serial animasi *Adit dan Sopo Jarwo*, sedangkan penelitian ini mengenai film *Sejuta Sayang Untuknya*. Sedangkan persamaan penelitian yang dilakukan dalam skripsi tersebut dengan penelitian yang akan dikaji adalah pada analisis tentang nilai-nilai pendidikan karakter.⁹

Kemudian skripsi yang ditulis oleh Nurohmah yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film *Jembatan Pensil* Karya Hasto Broto”. Skripsi tersebut menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam film *Jembatan Pensil* yaitu: *pertama*, nilai karakter dalam hubungannya dengan Allah SWT (Religius) yang meliputi, beriman kepada Allah SWT, sabar, dan ikhlas. *Kedua*, nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi, pemberani, kerja keras, dan cinta ilmu.

⁹ Sofatul Mutholangah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi *Adit dan Sopo Jarwo*”, Skripsi, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.

Ketiga, nilai karakter dalam hubungannya dengan sesama yang meliputi, menghormati dan menghargai karya orang lain, suka menolong, dan peduli. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dikaji terletak pada objek penelitiannya, yaitu mengenai film *Jembatan Pensil*, sedangkan penelitian yang akan dikaji mengenai film *Sejuta Sayang Untuknya*. Namun memiliki persamaan yang terletak pada pendidikan karakter.¹⁰

Kemudian skripsi yang ditulis oleh Zuan Ashifana yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi *Bilal: A New Breed Of Hero*”. Skripsi tersebut menerangkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam film animasi *Bilal: A New Breed Of Hero*, yaitu nilai kejujuran, nilai religius, nilai toleransi, nilai kerja keras, rasa ingin tahu, nilai bersahabat atau komunikatif, nilai cinta damai, nilai peduli sosial, nilai tanggung jawab, berani mengambil resiko, serta nilai sabar. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dikaji terletak pada objek penelitiannya, yaitu mengenai film animasi *Bilal: A New Breed Of Hero*, sedangkan penelitian yang akan dikaji mengenai film *Sejuta Sayang Untuknya*. Namun memiliki persamaan yang terletak pada pendidikan karakter.¹¹

Berdasarkan kajian pustaka yang telah dikemukakan, terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada intinya penelitian yang telah dikemukakan tersebut secara umum memiliki persamaan yaitu sama-sama mengkaji mengenai pendidikan karakter dalam film. Kemudian perbedaannya terletak pada objek pembahasannya.

¹⁰ Nurohmah, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto”, Skripsi, Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019.

¹¹ Zuan Ashifana, “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Bilal: A New Breed Of Hero”, Skripsi, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan dan menganalisa suatu data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan atau *library research*. Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian untuk menganalisis teks atau wacana untuk menyelidiki suatu peristiwa, baik berupa perbuatan atau tulisan yang diteliti untuk mendapatkan fakta yang tepat.¹³ Dalam hal tersebut adalah film *Sejuta Sayang Untuknya*, buku, majalah, jurnal, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi. Metode analisis isi digunakan untuk mengumpulkan data sebuah teks yang berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Menurut Lasswell dalam buku karangan Amir Hamzah, data yang tersedia untuk melakukan metode analisis isi terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi, baik berupa buku, surat kabar, pita rekaman, dan naskah.¹⁴

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Adapun data tersebut, yaitu:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 2.

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research: Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil penelitian*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 7.

¹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, hlm. 74.

a. Data Primer

Data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama suatu penelitian, yang berupa film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat menjadi penjas data primer atau menjadi pendukung data primer.¹⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder berupa buku-buku, hasil karya orang lain, foto-foto, jurnal, internet maupun sumber lain yang sesuai dengan penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi dengan teknik simak dan catat. Teknik simak artinya peneliti menyimak dengan seksama tentang isi dari *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto. Kemudian peneliti menggunakan teknik catat dengan cara mencatat nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data dari hasil wawancara maupun bahan lain yang dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Reduksi artinya merangkum data yang jumlahnya banyak untuk difokuskan pada hal-hal yang penting dan memilih hal-hal

¹⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research*, hlm. 58.

pokok atau intinya. Biasanya data yang diperoleh di awal penelitian lebih banyak dan lebih kompleks. Untuk itu, data tersebut perlu untuk direduksi supaya lebih jelas mengenai permasalahan yang akan dikaji dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti hanya mengambil data mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* karya Herwin Novianto.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi atau dirangkum, kemudian langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan atau uraian singkat. Namun, penyajian data yang sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka akan dihasilkan data yang tersusun sistematis, sehingga mudah untuk dipahami dan mempermudah untuk melakukan langkah selanjutnya.

c. Verifikasi Data

Setelah data disajikan kemudian data tersebut dilakukan verifikasi data. Verifikasi data artinya penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, yang dapat berupa deskripsi suatu objek yang samar menjadi jelas. Namun kesimpulan itu masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian. Tetapi apabila kesimpulan didukung dengan bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan akan menjadi kesimpulan yang kuat dan kredibel.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 247-253.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami permasalahan yang disajikan dan memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca mengenai jalan pikiran penulis. Sistematika penulisan tersebut terbagi dalam beberapa sub bab, sebagai berikut:

Bab I merupakan Pendahuluan. Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah yang menjelaskan mengenai mengapa penelitian ini dilakukan. Pada bab ini juga berisi tentang definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori. Bab ini berisikan kajian teori-teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari buku yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan film sebagai media pembelajaran.

Bab III merupakan penjelasan mengenai film *Sejuta Sayang Untuknya* dan biodata sutradara. Bab ini berisi mengenai identitas film *Sejuta Sayang Untuknya*, tokoh dan penokohan mengenai film *Sejuta Sayang Untuknya*, sinopsis film *Sejuta Sayang Untuknya*, dan biodata sutradara film *Sejuta Sayang Untuknya*.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisikan penyajian data dan pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang ada pada film *Sejuta Sayang Untuknya* dan implementasi dari nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Sejuta Sayang Untuknya*.

Bab V merupakan penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Dalam kesimpulan berisi ringkasan singkat mengenai permasalahan yang diteliti, sedangkan saran berisi hal-hal yang disarankan untuk perbaikan. Dalam hal ini peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan karakter merupakan sebuah penanaman nilai atau pemberian pembelajaran mengenai nilai-nilai karakter terhadap seseorang, supaya nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menciptakan kehidupan yang baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Penanaman nilai karakter dapat dilakukan melalui sebuah film, seperti film *Sejuta Sayang Untuknya*. Dengan menonton film *Sejuta Sayang Untuknya* ini, selain untuk menghibur, juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran untuk cara menjadi manusia yang berkarakter.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam film *Sejuta Sayang Untuknya*, maka disimpulkan bahwa ada 10 nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film tersebut. Nilai-nilai karakter tersebut adalah nilai religius, seperti iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, nilai tanggung jawab, nilai jujur, nilai kerja keras, menghargai prestasi, peduli sosial, pengendalian diri, rasa kasih sayang, pemaaf dan berani. Nilai pendidikan karakter yang sangat ditonjolkan dalam film *Sejuta Sayang Untuknya* adalah rasa kasih sayang antar ayah dan anak. Rasa kasih sayang itulah yang menumbuhkan nilai-nilai karakter yang lain.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Sejuta Sayang Untuknya*, peneliti memberikan beberapa saran:

1. Bagi pembaca, untuk dapat menjadikan penelitian ini sebagai media pembelajaran untuk menjadi manusia yang memiliki karakter baik.

2. Bagi orang tua, untuk dapat terus mengawasi anak-anaknya supaya dapat memilih tontonan yang memberikan banyak manfaat dan pembelajaran, seperti film *Sejuta Sayang Untuknya*.
3. Bagi perfilman Indonesia, supaya dapat menyajikan film-film yang dapat memberikan banyak manfaat dan pembelajaran bagi penonton, seperti film *Sejuta Sayang Untuknya* yang memberikan pembelajaran tentang penanaman nilai-nilai karakter.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Aisyah M. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. 2016. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik", *Jurnal Pusaka*.
- Ashifana, Zuan. 2019. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Bilal: A New Breed Of Hero," Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Emzir dan Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fitri, Agus Zaenul. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Heri. 2020. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabet.
- Hadi, Nur. 2019. "Islam, Iman dan Ihsan dalam Kitab Matan Arba'in An-Nawawi: Studi Materi Pembelajaran Pendidikan Islam dalam Perspektif Hadis Nabi Saw", *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*. Vol. 9, No. 1.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research: Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil penelitian*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Herwin_Novianto Diakses pada tanggal 18 April 2021.
- Imelda Frimayanti, Ade. 2017. "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 8, No. 11.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kesuma, Dharma. 2018. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.

- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. 2007. Departemen Agama Republik Indonesia Al-Qur'an dan Terjemahnya. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Lickona, Thomas. 2016. *Persoalan Karakter: Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mais, Asrorul. 2016. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Maunah, Binti. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa", *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 5, No. 1.
- Musrifah. 2016. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam", *Jurnal Edukasia Islamika*. Vol. 1, No. 1.
- Mutholangah, Sofatul. 2015. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo," Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Narwanti, Sri. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nurohmah. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto," Skripsi. Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Omeri, Nopan. 2015. "Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol. 9, No. 3.
- Purnomo, Sutrimo. 2018. "Pendidikan Karakter di Indonesia: Antara Asa dan Realita", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 2, No. 2.
- Sabri, Ahmad. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: PT Ciputat Press.
- Sakidah, Nabawi. *Pendidikan Karakter Melalui Pembinaan Kasih Sayang dalam Pandangan Islam*. UIN Sunan Kalijaga.
- Sarah Jasmin Humaira, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sejuta_Sayang_Untuknya diakses 5 April 2021, pukul 23.45.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhariyadi. *Modul Pendamping Materi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Semester Genap Kelas VII*. Jakarta: t.p., t.t.
- Sukiyat. 2020. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Sulastri. 2018. *Nilai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Kimia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Suryana, Yana, dkk. 2018. *Globalisasi*. Klaten: Cempaka Putih.
- Suwarno, Wiji. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Guru Bina PAI Madrasah Aliyah, *Modul Hikmah Akidah Akhlak kelas XII Madrasah Aliyah*. Sragen: Akik Pusaka, t.t.
- Tim Guru Bina PAI Madrasah Aliyah. *Modul Hikmah Qur'an Hadist kelas XI Madrasah Aliyah*. Sragen: Akik Pusaka, t.t.
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film dan Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah dalam Film Melalui Analisis Semotik*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Wicaksono, Andri. 2018. *Tentang Sastra: Orkestrasi Teori dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Garudhawacana.
- Yahya, Slamet. 2018. *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Yanfaunnas. 2014. "Pendidikan dalam Perspektif QS. Al-Alaq: 1-5", *Jurnal Nur El-Islam*. Vol. 1, No. 1.
- Yuniarti, Yuyun. 2014. "Pendidikan Kearah Pembentukan Karakter", *Jurnal Tarbawiyah*. Vol. 11, No. 2.